

terus bergulat dalam kemiskinan. Program-program penyuluhan dan pembinaan untuk para nelayan khususnya, jelas amat dibutuhkan. Dengan peningkatan SDM diharapkan ke depan masyarakat di Pulau Rote, Ndao, Sabu, dapat memanfaatkan Sumber Daya di Laut Timor yang berlimpah secara benar dan bertanggung jawab sehingga dapat menciptakan kemashalatan.

Keempat, adalah pemberian bantuan dana oleh pemerintah kepada para nelayan dan petani rumput laut yang menjadi korban langsung atas terjadinya insiden tersebut, agar mereka dapat menutup kerugian yang dialami serta dapat memulai kembali pekerjaan yang sempat terhenti. Dana yang dimaksud dapat saja diambil dari APBN maupun APBD. Tentu dengan catatan dana tersebut betul-betul dialokasikan kepada masyarakat yang membutuhkan, bukan malah disimpan di kantong oknum pemerintah pusat maupun daerah alias dikorupsi. Ya! Lagi-lagi korupsi menjadi kendala yang tidak mudah untuk diatasi.

Kesimpulan

Penanganan insiden meledaknya kilang minyak Montara di kawasan Laut Timor sudah sepatutnya menjadi perhatian kita semua. Bagaimana kita berupaya agar menjaga potensi yang ada di Laut Timor tidak terbuang dan rusak secara percuma. Terlepas dari siapa yang benar dan siapa yang salah, siapa yang berhak dan siapa yang tidak. Karena di sana, di NTT ada saudara-saudara kita, satu nusa dan satu bangsa, yang selalu menanti terwujudnya asa di Laut Timor.

Daftar Pustaka

- “Atasi Tumpahan Minyak di Laut Timor, Pemerintah dianggap lambat dan lembek”, dalam <http://berdikarionline.com/kabar-rakyat/20100905/>, diakses pada 04 April 2011
- Bentara, “Indonesia Harus Ikut Kelola Laut Timor” dalam http://www.bentaraonline.com/main//index.php?option=com_content&task=view&id=2236&Itemid=72 diakses 18 Juni 2010.
- “Lima Juta Dollar Sebagai Dana CSR Atas Pencemaran Laut Timor”, dalam <http://www.dephub.go.id/read/berita/berita-umum/4020>, diakses pada 08 Agustus 2011.
- “Menhub: Besaran Klaim Ganti Rugi Pencemaran Laut Timor Kemungkinan Akan Bertambah”, dalam <http://www.dephub.go.id/read/berita/berita-umum/2544>, diakses pada 08 Agustus 2011.
- “Menhub: Tim Advokasi Tumpahan Minyak Di Laut Timor dibentuk”, dalam <http://www.dephub.go.id/read/berita/berita-umum/2503>, diakses pada 08 Agustus 2011.
- “Pencemaran Minyak Montara di Laut Timor”, dalam <http://newberkeley.wordpress.com/2011/06/04/pencemaran-minyak-montara-di-laut-timor/>, diakses pada 08 Agustus 2011.
- “Pernyataan Pemerintah Membingungkan”, dalam <http://www.fajar.co.id/read-20110801103106-pernyataan-pemerintah-membingungkan>, diakses pada 08 Agustus 2011.
- “Pokok-Pokok Press Briefing Juru Bicara Deplu”, dalam http://www.deplu.go.id/_layouts/mobile/PortalDetail-PersBriefingLike.aspx?l=id&ItemId=b0a08755-b79a-4d71-a4a0-1dc4e8feec08, diakses pada 10 Agustus 2011.
- Rahman, Mujib, “Bencana Minyak di Laut Timor” dalam <http://www.gatra.com/2009-10-25/artikel.php?id=131425> diakses pada 11 Juni 2010.
- Saju, Pascal S Bin, “Kekayaan Laut Nusa Tenggara Timur Cuma Dinikmati Angka-angkanya”, dalam <http://64.203.71.11/kompascetak/0510/29/Fokus/2161863.htm> diakses pada 15 Juni 2010.
- “Tim Advokasi Pencemaran Laut Timor Terbentuk”, dalam <http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2010/05/21/55062/Tim-Advokasi-Pencemaran-Laut-Timor-Terbentuk>, diakses pada 13 April 2011.
- Vieira, Florencio Mario, “NTT : Provinsi Terabaikan” dalam <http://artikemedia.blogspot.com/2009/10/ntt-provinsi-terabaikan.html> diakses pada 11 Juni 2010.